



---

**EDUKASI WIRAUSAHA NEGERI LILIBOOI : KNOWLEDGE SHARING  
UPAYA MENCIPTAKAN INOVASI**

**Nurul Maghfirah<sup>1\*</sup>, Conchita Valentina Latupapua<sup>2</sup>, Pieter Novry Ruddy Rehatta<sup>3</sup>,  
Frandyo Izak Muskita<sup>4</sup>, Astrid De Silo<sup>5</sup>**  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Pattimura  
nurul.maghfirah@feb.unpatti.ac.id\*

---

**Article History:**

Received: 28-03-2023

Revised: 20-04-2023

Accepted: 28-04-2023

**Keywords:** Berbagi  
Pengetahuan, Inovasi

**Abstract:** Negeri Liliboi di Kabupaten Maluku Tengah memiliki potensi sumber daya alam yang luar biasa. Penduduk setempat masih dapat menghasilkan berbagai macam hasil alam dari bercocok tanam karena lingkungan yang masih terjaga dan menguasai lahan produktif yang cukup luas. Ketersediaan sumber daya manusia yang mumpuni untuk mengelola hasil alam tersebut harus diimbangi dengan kekayaan sumber daya alam. Kegiatan warga ditujukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, namun mereka masih belum menerapkan manajemen bisnis untuk meningkatkan kinerja kegiatan komersial. Kebutuhan akan knowledge sharing di antara para pengusaha merupakan salah satu elemen penting untuk mencapai kinerja bisnis. Untuk meningkatkan kinerja bisnis, sangat penting untuk memberikan peningkatan manajemen bisnis dan menciptakan inovasi kepada para pengusaha liliboi.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

---

**PENDAHULUAN**

Kabupaten Maluku Tengah adalah salah satu kabupaten di provinsi Maluku, Indonesia. Terdapat negeri yang bernama Lilibooi, Lilibooi adalah sebuah negeri di kecamatan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku, Indonesia. Negeri ini dapat ditempuh dengan waktu kurang dari satu jam dari wilayah administratif Kota Ambon. Meskipun berada di wilayah yang sama dengan Kota Ambon, Liliboi terletak di pinggiran Kota Ambon dan merupakan bagian dari Kabupaten Maluku Tengah. Terdapat 2.004 orang yang tinggal di sana, termasuk 1.024 laki-laki dan 980 perempuan. Para petani di Liliboi memanfaatkan ladang dan kebun untuk bercocok tanam, selain itu, penduduk setempat juga bekerja sebagai nelayan, pegawai negeri, dan petani. Pada umumnya, anggota kelompok tani hutan kemasyarakatan menanam pohon cengkeh dan pala untuk tujuan komersial.

Meskipun sumber daya alam Lilibooi sangat menjanjikan, ada kebutuhan mendesak akan sumber daya manusia yang dapat mengubah kekayaan ini menjadi sesuatu yang lebih berguna. Biasanya, penduduk setempat akan menggunakan barang-barang alam ini sendiri atau menjualnya ke pasar. Namun, beberapa penduduk lokal memutuskan untuk bergabung dengan dunia UMKM, mungkin untuk mendobrak kebiasaan tersebut. Mayoritas warga Lilibooi melakukan kegiatan wirausaha yang berkaitan dengan pengelolaan pala menjadi manisan pala, salah satu tanaman yang menjadi tumpuan pendapatan masyarakat. Usaha wirausaha warga menghadapi berbagai kesulitan, tidak semudah membalikkan telapak tangan. Kesulitan-kesulitan ini termasuk mendapatkan

pendanaan usaha, menemukan klien, memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan, dan meningkatkan efisiensi usaha. Sebagai pendidik dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kami melihat potensi yang sangat besar di Lilibooi, dan kami ingin mengatasi masalah ini dengan menawarkan konseling kewirausahaan untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh UMKM di Lilibooi.

Warga yang terlibat dalam kegiatan wirausaha dipandang sebagai tindakan yang tepat karena dapat meningkatkan jumlah wirausaha di lilibooi serta meningkatkan nilai jual sumber daya alam yang dihasilkan. *Knowledge sharing* adalah salah satu dari banyak pendorong kinerja yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang optimal (Chandra et al., 2022).

Saat kita memasuki era teknologi dan informasi, pengetahuan adalah salah satu sumber daya yang paling berharga. Pengetahuan dipandang sebagai kekayaan seseorang, sebuah aset intelektual yang dapat digunakan sebagai senjata dalam lingkungan yang kompetitif saat ini. Semakin banyak bisnis yang menyadari nilai pengetahuan sebagai alat untuk pengembangan dan sebagai bukti eksistensi mereka. Menurut (Latupapua et al., 2022) organisasi dipandang sebagai kumpulan pengetahuan yang terdiri dari pengetahuan orang-orang yang membentuk organisasi.

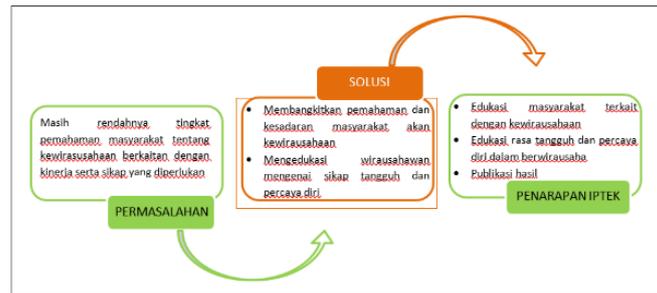
Kemampuan organisasi untuk menyelesaikan tugas dengan sukses dan efisien akan dipengaruhi oleh pertukaran informasi yang efektif karena hal ini meningkatkan pengetahuan individu dan membuat belajar hal-hal baru menjadi menyenangkan. Namun, pertukaran pengetahuan dapat terjadi jika seseorang siap untuk memberikan pengetahuan atau kekayaan intelektual kepada orang lain.

Pembentukan sikap dan strategi kewirausahaan, serta aktivitas bisnis yang direpresentasikan dalam tindakan para pelaku bisnis ini, mengarah pada kinerja bisnis (Asegaff, 2016). Manusia secara langsung terkait dengan kinerja karena mereka adalah tulang punggung operasi perusahaan dan menentukan kelangsungan operasi tersebut. Persoalannya dalam dunia wirausaha adalah kinerja ini terkait dengan keuletan dan keyakinan diri para pelaku usaha. Jika menghadapi rintangan, pelaku bisnis yang goyah dalam mengelola bisnisnya mungkin akan merasa ingin menghentikan apa yang telah mereka lakukan. Ketika seorang wirausahawan kehilangan kepercayaan diri, ia akan kehilangan keberanian untuk mengambil tindakan atau mengimplementasikan ide-ide yang muncul di benaknya (Riansyah & Luterlean, 2022). Kedua hal ini memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa baik kinerja bisnis pengusaha.

Tim Pengabdian Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura meyakini bahwa hal ini perlu ditindaklanjuti, khususnya di bidang Manajemen SDM. Manusia harus saling berbagi pengetahuan, kuat ketika dihadapkan pada tantangan dalam pekerjaannya, dan memiliki kepercayaan diri untuk maju jika ingin meningkatkan kemampuan dalam berbisnis. Oleh karena itu, Tim Pengabdian Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura bidang Manajemen SDM hadir untuk mensosialisasikan bagaimana menjadi seorang wirausahawan dengan memiliki perilaku berbagi ilmu dan memiliki kepribadian yang tangguh dan percaya diri dalam rangka berbagi ilmu wirausaha untuk meningkatkan kinerja usaha.

## **METODE PELAKSANAAN**

Proses penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah sebagai berikut, dan didasarkan pada analisis skenario yang telah dijelaskan sebelumnya.

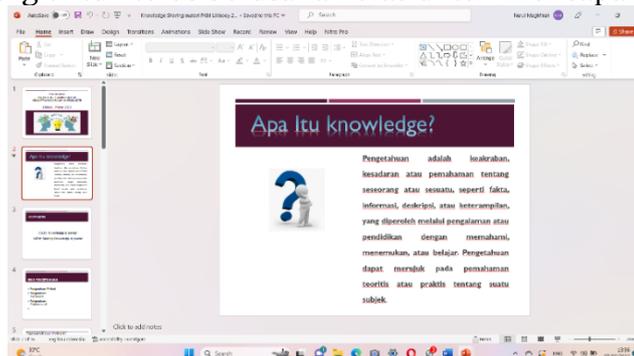


**Gambar 1.** Metode Penerapan Iptek

Kegiatan dengan tema "Edukasi wirausaha negeri Lilibooi: *knowledge sharing* upaya menciptakan inovasi" meliputi pembagian materi dan sesi tanya jawab dengan peserta.

1. Ceramah dan diskusi dengan materi pentingnya *knowledge sharing* untuk menciptakan kewirausahaan yang produktif

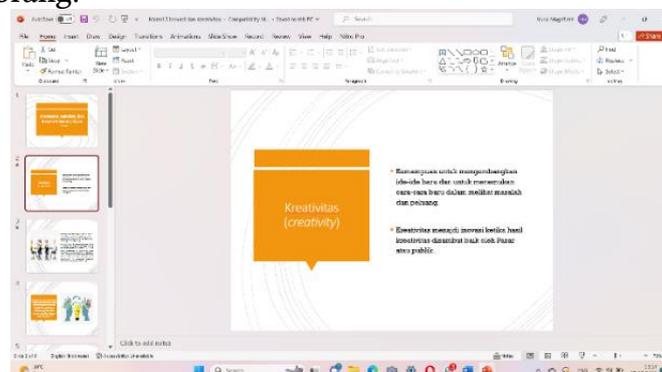
Presentasi dan diskusi Kegiatan ini mencoba mengidentifikasi kemampuan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah untuk mengembangkan wirausaha yang produktif. Seseorang yang memiliki mentalitas tangguh akan berdedikasi pada gagasan bahwa apa pun yang mereka lakukan akan berdampak pada kehidupan mereka sendiri dan mampu menggunakan situasi yang menantang sebagai kesempatan untuk belajar dan maju. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan mengambil risiko untuk melakukan tindakan yang berbeda karena mereka yakin bahwa apa pun yang mereka lakukan akan tercapai. Hal ini memotivasi seseorang untuk terus berusaha keras untuk mencapai tujuannya.



**Gambar 2.** Materi Pentingnya *Knowledge sharing*

2. Ceramah dan diskusi materi motivasi, *mindset* dan inovasi kewirausahaan

Tahapan ini memberikan materi tentang kemampuan menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau untuk memperkaya kehidupan orang-orang.



**Gambar 3.** Materi Inovasi Kewirausahaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan lilibooi sekarang lebih sadar akan pentingnya pertukaran pengetahuan di antara para pemilik bisnis. Masyarakat telah menerima gagasan bahwa berbagi informasi bermanfaat bagi pemilik usaha lilibooi. Keinginan masyarakat untuk mengajukan pertanyaan selama percakapan setelah kegiatan adalah buktinya. Para pengusaha lilibooi telah menunjukkan rasa percaya diri dan keuletan. Masyarakat telah mendapatkan pemahaman tentang kewirausahaan melalui pembagian materi, sehingga tidak boleh hilang hanya karena satu kerugian. Kegiatan ini tidak diragukan lagi memiliki efek positif bagi para wirausahawan dan komunitas lilibooi, mendorong mereka yang telah memiliki bisnis untuk berbagi pengetahuan dan mengadopsi sikap tangguh dan percaya diri, serta menginspirasi mereka yang belum memulai bisnis mereka sendiri untuk memiliki keberanian dan kemauan untuk melakukannya.



Gambar 4. (i)

Gambar 4. (ii)



Gambar 4. (iii)

Gambar 4. (iv)



Gambar 4. (v)

Gambar 4. (vi)

Gambar 4. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Manajemen melakukan proyek pengabdian di lilibooi, Kecamatan Leihitu Barat, dengan topik "Menedukasi wirausaha di lilibooi: Upaya berbagi pengetahuan untuk menciptakan inovasi." Selama sesi diskusi, para peserta dari Lilibooi terlibat dalam percakapan yang penuh semangat dengan mendiskusikan pengalaman manajemen bisnis mereka. Sebelum mengikuti pelatihan ini, para siswa tidak memiliki pemahaman yang menyeluruh mengenai kewirausahaan, nilai berbagi pengetahuan, dan sifat-sifat yang dibutuhkan untuk sukses di bidang tersebut. Setelah membaca materi yang diberikan, mereka sekarang menyadari bahwa untuk meningkatkan keberhasilan organisasi mereka, diperlukan pertukaran pengetahuan serta kepribadian yang tangguh dan percaya diri.

### B. Saran

Upaya yang harus dilakukan oleh para pelaku usaha di Lilibooi jika semangat kewirausahaan warga masyarakat ingin dipertahankan dan usaha yang ada ingin tumbuh dan berlanjut dalam jangka waktu yang lama. Untuk memastikan bahwa pemilik bisnis lokal dapat memiliki pengetahuan yang sejalan dengan pertumbuhan dunia kewirausahaan serta sikap dan karakteristik kewirausahaan, kegiatan ini diyakini akan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Rektor Universitas Pattimura, Ketua LPPM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ketua Jurusan Manajemen, Raja Negeri Lilibooi, Para Pelaku usaha Negeri Lilibooi dan Semua Pihak yang telah Membantu Pelaksanaan Kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asegaff, M. (2016). *KNOWLEDGE SHARING SEBAGAI SUMBER INOVASI DAN KINERJA PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SEKTOR BATIK*.
- [2] Chandra, F., Latupapua, C. V, Hiariey, H., Risambessy, A., Attamimi, R., & Rehatta, P. N. R. (2022). *Mendorong Knowledge Sharing Wirausaha Ohoi Elaar Let Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha* (Vol. 3, Issue 2).
- [3] Latupapua, C. V, Hiariey, H., Atamimi, R., Latuihamallo, J., Latuconsina, Z., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). *Edukasi Masyarakat Negeri Sawai; Optimalisasi Potensi Usaha di Desa Wisata Berbasis Ekonomi Biru*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Maluku\\_Tengah](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Maluku_Tengah)
- [4] Lilibooi, Leihitu Barat, Maluku Tengah - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas
- [5] Riansyah, H., & Luterlean, B. S. (2022). *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Astra Honda Motor Effect of Confidence and Motivation on Employee Performance of PT. Astra Honda Motor*.